

Kalender Astronomi

Bulan Oktober–Desember 2021

Oleh A.G. Admiranto | Pussainsa OR-PA BRIN



6 Oktober

Bulan Baru. Bulan akan berada di sisi yang sama dari Bumi dengan Matahari dan tidak akan terlihat di langit malam. Fase ini terjadi pada 11.05 WIB. Ini adalah waktu terbaik dalam sebulan untuk mengamati objek redup seperti galaksi dan gugus bintang karena tidak ada cahaya bulan yang mengganggu.

7 Oktober

Hujan Meteor *Draconids*. *Draconids* adalah hujan meteor kecil yang hanya menghasilkan sekitar 10 meteor per jam. *Draconids* adalah hujan meteor yang tidak biasa karena pemandangan terbaik berlangsung di sore hari, bukan pagi hari seperti kebanyakan hujan lainnya. Hujan meteor ini berlangsung setiap tahun dari 6-10 Oktober dan puncaknya tahun ini terjadi pada malam tanggal 7.

20 Oktober

Bulan Purnama. Bulan akan berada di sisi berlawanan dari Bumi karena Matahari dan wajahnya akan diterangi sepenuhnya. Fase ini terjadi pada 21.57 WIB. Bulan purnama ini dikenal oleh suku-suku asli Amerika awal sebagai Bulan Pemburu karena pada saat ini daun-daun berguguran dan binatang buruan sudah siap untuk diburu. Bulan ini juga dikenal sebagai Bulan Perjalanan dan Bulan Darah.

Oktober 2021

				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

21,22 Oktober

Hujan Meteor *Orionids*. *Orionids* adalah hujan meteor dengan intensitas rata-rata yang menghasilkan hingga 20 meteor per jam pada saat puncak. Hujan berlangsung setiap tahun dari 2 Oktober hingga 7 November. Puncaknya tahun ini terjadi pada malam 21 Oktober dan pagi hari 22 Oktober.

25 Oktober

Elongasi Barat Maksimum Merkurius. Planet Merkurius mencapai elongasi barat maksimum sebesar 18,4 derajat dari Matahari. Ini adalah waktu terbaik untuk melihat Merkurius karena ia akan berada di titik tertinggi di atas cakrawala di langit pagi. Cari planet rendah di langit timur sebelum Matahari terbit.

29 Oktober

Elongasi Timur Venus Maksimum. Planet Venus mencapai elongasi timur terbesar 47 derajat dari Matahari. Ini adalah waktu terbaik untuk melihat Venus karena akan berada di titik tertinggi di atas cakrawala



di langit malam. Carilah planet cerah di langit barat setelah Matahari terbenam.

4 November

Bulan Baru. Bulan akan berada di sisi yang sama dari Bumi dengan Matahari dan tidak akan terlihat di langit malam. Fase ini terjadi pada 04.15 WIB. Ini adalah waktu terbaik dalam sebulan untuk mengamati objek redup seperti galaksi dan gugus bintang karena tidak ada cahaya bulan yang mengganggu.

4,5 November

Hujan Meteor Taurids. *Taurid* adalah hujan meteor kecil yang berlangsung lama dan hanya menghasilkan sekitar 5-10 meteor per jam. Hujan meteor ini berlangsung setiap tahun dari 7 September hingga 10 Desember. Puncaknya tahun ini pada malam 4 November.

5 November

Oposisi Uranus. Planet biru-hijau akan berada pada jarak terdekatnya dengan Bumi dan wajahnya akan diterangi sepenuhnya oleh Matahari. Ini akan lebih cerah daripada waktu lainnya sepanjang tahun dan terlihat sepanjang malam. Ini adalah waktu terbaik untuk melihat Uranus. Karena jaraknya, ia hanya muncul sebagai titik biru-hijau kecil di teleskop yang sangat kuat.

17,18 November

Hujan Meteor Leonids. *Leonids* adalah hujan meteor dengan intensitas rata-rata, menghasilkan hingga 15 meteor per jam pada saat puncak. Hujan berlangsung setiap tahun dari 6-30 November. Puncaknya tahun ini pada malam tanggal 17 dan pagi hari tanggal 18.

19 November

Bulan Purnama. Bulan akan berada di belakang Bumi dilihat dari Matahari dan wajahnya akan diterangi sepenuhnya. Fase ini terjadi pada 15.59 WIB. Bulan purnama ini dikenal oleh suku-suku asli Amerika awal sebagai Bulan Berang-berang karena ini adalah waktu dalam setahun untuk memasang perangkap berang-berang sebelum rawa dan sungai membeku. Ia juga dikenal sebagai *Frosty Moon* dan *Dark Moon*.

19 November

Gerhana Bulan Sebagian. Gerhana bulan sebagian terjadi ketika Bulan melewati sebagian bayangan Bumi (penumbra) dan hanya sebagian yang melewati bayangan paling gelap (umbra). Sebagian Bulan akan menjadi gelap saat bergerak melalui bayangan Bumi. Gerhana terlihat di sebagian besar Rusia timur, Jepang, Samudra Pasifik, Amerika Utara, Meksiko, Amerika Tengah, dan sebagian Amerika Selatan bagian barat.



HDR: Earth's Circular Shadow on the Moon
© apod.nasa.gov/apod/ap190722.html

November 2021

1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					



Leonids and Friends
© apod.nasa.gov/apod/ap151120.html



Dark Sun over Ternate
© apod.nasa.gov/apod/ap160310.html

4 Desember

Bulan Baru. Bulan akan berada di sisi yang sama dari Bumi dengan Matahari dan tidak akan terlihat di langit malam. Fase ini terjadi pada 14.44 WIB. Ini adalah waktu terbaik dalam sebulan untuk mengamati objek redup seperti galaksi dan gugus bintang karena tidak ada cahaya bulan yang mengganggu.

4 Desember

Gerhana Matahari Total. Gerhana Matahari total terjadi ketika bulan sepenuhnya menghalangi Matahari, menampilkan atmosfer luar Matahari yang indah yang dikenal sebagai korona. Jalur totalitas untuk gerhana ini akan terbatas pada Antartika dan Samudra Atlantik bagian selatan. Gerhana parsial akan terlihat di sebagian besar Afrika Selatan.

13,14 Desember

Hujan Meteor Geminids. *Geminid* adalah raja hujan meteor. Hujan meteor ini sering dianggap sebagai hujan meteor terbaik, menghasilkan hingga 120 meteor warna-warni per jam pada saat puncak. Hujan berlangsung setiap tahun dari 7-17 Desember. Puncaknya tahun ini pada malam tanggal 13 dan pagi hari tanggal 14.

Desember 2021

	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29
30	31				

19 Desember

Bulan Purnama. Bulan akan berada di belakang dari Bumi bila dilihat dari Matahari dan wajahnya akan diterangi sepenuhnya. Fase ini terjadi pada 11.37 WIB. Bulan purnama ini dikenal oleh suku-suku asli Amerika awal sebagai Bulan Dingin karena ini adalah waktu di mana udara musim dingin mengendap dan malam menjadi panjang dan gelap. Bulan ini juga dikenal sebagai Bulan Malam Panjang dan Bulan Sebelum Yule.

21 Desember

Titik Balik Matahari Desember. Titik balik Matahari Desember terjadi pada 22.50 WIB. Kutub Selatan Bumi akan miring ke arah Matahari, yang akan mencapai posisi paling selatan di langit dan akan berada tepat di atas Garis Balik Selatan pada lintang 23,44 derajat selatan. Saat ini adalah hari pertama musim dingin untuk belahan Bumi utara dan hari pertama musim panas untuk belahan Bumi selatan.

21,22 Desember

Hujan Meteor Ursid. Hujan meteor *Ursid* adalah sebuah hujan meteor intensitas rendah yang menghasilkan 5-10 meteor setiap jamnya. Hujan meteor yang setiap tahunnya berlangsung antara tanggal 17 sampai tanggal 25. Pada tahun ini ia mencapai puncaknya pada tanggal 21 malam dan dini hari tanggal 22.



Gemini's Meteors
© apod.nasa.gov/apod/ap201217.html